

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease atau yang lebih dikenal dengan Covid 19 adalah salah satu virus dengan tingkat penularan yang tinggi dan dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan bagian atas dari tingkatan ringan hingga sedang (Ismail Marzuki dkk, 2021, hlm. 1). Pandemi Covid 19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan Tiongkok pada bulan November 2019 dan masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 di Kota Depok hingga sekarang menyebar hampir diseluruh wilayah di Indonesia. Pandemi Covid 19 mengakibatkan dampak di berbagai sektor kehidupan, salah satunya adalah sektor pendidikan.

Dampak Covid 19 pada sektor pendidikan ini mendorong Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran melalui Mendikbud dengan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 mengenai “Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid 19)”, pada poin 4a dan 4b menyebutkan bahwa pemberlakuan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa serta melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah bagi pegawai, guru, dan dosen melalui *video conference, digital documents*, dan sarana daring lainnya. Hal tersebut menjadikan dasar terselenggaranya pembelajaran daring di berbagai jenjang pendidikan, salah satunya universitas. Rosenberg (dalam Tambunan, Hamonangan 2010, hlm. 8), menekankan bahwa pembelajaran daring merujuk pada penggunaan internet dalam mengirimkan serangkaian solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan menurut Permendikbud No. 109/2013, pendidikan jarak jauh merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara jarak jauh menggunakan berbagai macam media komunikasi.

Seluruh sektor dan wilayah di Indonesia terkena dampak dari adanya Covid 19, tak luput juga Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang merupakan salah satu universitas yang terdampak Covid 19 sehingga sistem pembelajaran yang digunakan pun berubah drastis menjadi *full online*. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) UPI adalah salah satu fakultas di lingkungan UPI yang

Muhammad Robbi Awaludin, 2022

KINERJA BELAJAR MAHASISWA DALAM MENJALANKAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19 (Studi kasus mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro DPTE FPTK UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki beberapa departemen, salah satunya Departemen Pendidikan Teknik Elektro (DPTE). Program studi PTE sebagai salah satu program studi yang ada di DPTE FPTK UPI memiliki berbagai jenis konsentrasi seperti Teknik Tenaga Elektrik, Elektronika Industri, dan Elektronika Komunikasi dengan mata kuliah beragam baik teori maupun praktik. Pada pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa program studi tersebut memiliki beberapa kesulitan yang dialami baik dosen sebagai pengajar maupun mahasiswa sebagai peserta didik.

Kondisi yang tiba – tiba memaksa untuk terlaksananya pembelajaran daring membuat munculnya permasalahan yang dialami mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring, diantaranya sarana prasarana seperti jaringan internet, *handphone* atau laptop, hingga kesiapan dalam menjalankan aplikasi yang akan digunakan saat pembelajaran daring. Hal tersebut berdampak pada terkendalanya pembelajaran daring dalam bidang teori. Sedangkan, dalam bidang praktik yang umumnya dilaksanakan secara luring permasalahan yang dihadapi mahasiswa bertambah hingga kesiapan peralatan dalam menjalankan pembelajaran daring dalam bidang praktik. Situasi darurat yang sedang terjadi ini pun membuat dosen mengalami kesulitan sehingga membuat dosen selaku pengajar harus menjalani pembelajaran daring yang seadanya, hanya memberikan tugas, kurangnya interaksi, serta kesulitan dalam membuat konten atau referensi dalam bentuk digital (Dwi Ratnawati dan Vivianti, 2020, hlm. 2).

Kesulitan yang dialami oleh kedua piranti pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi kinerja khususnya mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring. Menurut Donelly, Gibson dan Ivancevich (1994, hlm. 213), pengertian kinerja merujuk pada tingkatan keberhasilan melaksanakan tugas dan kemampuan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Sedangkan menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, mahasiswa diartikan sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja mahasiswa adalah tindakan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai peserta didik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di perguruan tinggi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Terdapat penelitian yang sebelumnya telah dilakukan seperti pada pembelajaran kimia sistem daring di masa pandemi Covid 19, sebagian besar mahasiswa mampu melaksanakan dengan baik pembelajaran kimia secara daring dengan menggunakan berbagai *platform*, tingkat partisipasi, semangat, dan tugas atau ujian yang dikerjakan pun cukup tinggi sedangkan pada segi pemahaman materi belum semua mahasiswa dapat beradaptasi dengan pembelajaran sistem daring (Ida Farida, Risa Rahmawati sunarya, dkk. 2020). Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Lulu Choirun Nisa, Alfin Hikmaturokhman, dan Sunardi (2020) terhadap kinerja dosen dalam mengajar pembelajaran daring, menyatakan bahwa dosen sudah melakukan pembelajaran daring dengan metode bervariasi dan kombinasi beberapa metode, kombinasi teknologi yang digunakan dosen dalam mengajar sebesar 23%, dalam hal ketercapaian kompetensi mahasiswa menempati 17% saja, sementara 62% kendala teknis yang dihadapi oleh dosen ialah kuota internet menyusul 28% prangkat dan signal yang kurang memadai khususnya bagi mahasiswa.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2019. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam melakukan proses pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Setiap mahasiswa memiliki kesulitannya sendiri dimana dalam melakukan pembelajaran daring dalam hal praktikum, mahasiswa sedikit kesulitan dalam memahaminya. Faktor lain juga memengaruhi jalannya proses pembelajaran daring seperti koneksi internet, spesifikasi komputer/laptop yang terkadang tidak *support* dalam suatu *software* dan lain-lain. Hal ini berpengaruh terhadap kinerja belajar mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran daring pada masa covid 19 saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah, hasil penelitian terdahulu dan juga hasil wawancara, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian ini dengan maksud ingin mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan antara persiapan dan juga proses belajar dalam pembelajaran daring terhadap kinerja belajar atau evaluasi belajar. Topik ini belum ada yang membahas secara menajurus mengenai kinerja mahasiswa program studi pendidikan teknik elektro di DPTE FPTK UPI dalam menjalani

Muhammad Robbi Awaludin, 2022

KINERJA BELAJAR MAHASISWA DALAM MENJALANKAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID 19 (Studi kasus mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro DPTE FPTK UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran daring dimasa pandemi Covid 19. Sehingga peneliti mengajukan penelitian mengenai kinerja mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid 19 dengan studi kasus mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro DPTE FPTK UPI. Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana kinerja mahasiswa ditinjau dari kesiapan mahasiswa dalam menjalani pembelajaran daring, proses pembelajaran daring dan evaluasi pembelajaran daring.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh kesiapan belajar terhadap kinerja belajar mahasiswa PTE FPTK UPI angkatan 2019 dalam menjalankan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19?
2. Bagaimana pengaruh proses pembelajaran terhadap kinerja belajar mahasiswa PTE FPTK UPI angkatan 2019 dalam menjalankan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19?
3. Bagaimana pengaruh kesiapan belajar dan proses pembelajaran terhadap kinerja belajar mahasiswa PTE FPTK UPI angkatan 2019 dalam menjalankan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dalam penelitian ini, dan agar hasil penelitian tepat sasaran serta tidak menyimpang maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi pada mata kuliah semester empat yang menunjang program studi Pendidikan Teknik Elektro khususnya mata kuliah keahlian elektro seperti Rangkaian Listrik II, Praktikum Elektronika Analog, Praktikum Pengukuran Listrik dan Praktikum Siskom Analog dan Teknik Digital.
2. Lingkup penelitian kinerja belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 ini ialah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro DPTE FPTK UPI angkatan 2019.

3. Penelitian dibatasi pada kinerja mahasiswa yang ditinjau dari kesiapan belajar dalam pembelajaran daring, proses pembelajaran daring dan proses evaluasi pembelajaran daring.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap kinerja belajar mahasiswa PTE FPTK UPI angkatan 2019 dalam menjalankan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19.
2. Mengetahui pengaruh proses pembelajaran terhadap kinerja belajar mahasiswa PTE FPTK UPI angkatan 2019 dalam menjalankan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19.
3. Mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan proses pembelajaran terhadap kinerja belajar mahasiswa PTE FPTK UPI angkatan 2019 dalam menjalankan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid 19.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai kinerja mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran daring yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro DPTE FPTK UPI, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan penelitian untuk meningkatkan kinerja belajar mahasiswa pada masa pandemi Covid 19.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur pembandingan dalam penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Departemen Pendidikan Teknik Elektro, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih positif terhadap pengembangan ilmu serta sebagai referensi dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya dalam hal pengembangan pembelajaran daring dibidang teknik elektro.

- b. Bagi penulis, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perluasan wawasan tentang kondisi nyata dari penggunaan metode pembelajaran daring sehingga penulis dapat memaksimalkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan pada program studi Pendidikan Teknik Elektro.
- c. Bagi akademik hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna bagi civitas akademik untuk dijadikan suatu acuan dalam meningkatkan kinerja pembelajaran daring bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini berisikan rincian mengenai urutan penulisan setiap bab dan bagian bab dalam skripsi mulai dari bab pertama hingga bab terakhir. Dalam sistematika penulisan skripsi pada penelitian studi kinerja mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro DPTE FPTK UPI terdiri atas lima bab, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, pada bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN TEORI, pada bab ini membahas landasan teori yang mendukung penelitian serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB 3 METODE PENELITIAN, pada bab ini membahas mengenai metode penelitian, yang membahas desain penelitian, partisipan populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan berupa hasil uji instrument penelitian, analisis data, deskripsi data, serta temuan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, pada bab ini membahas mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.